

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin cepat telah membawa dunia memasuki era baru, khususnya di bidang informasi, dan bahkan lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Dengan seiring pesatnya perkembangan Teknologi Informasi yang terjadi sekarang ini, seperti yang terjadi di negara kita Indonesia, teknologi tidak lagi menjadi barang yang aneh, bahkan sangat diperlukan untuk mendukung kinerja dari suatu organisasi. Untuk saat ini tanpa dukungan teknologi informasi, sebuah perusahaan mungkin sangat mustahil untuk dapat berkembang. Dalam konteks ini, informasi dapat dikatakan menjadi kunci untuk mendukung dan meningkatkan manajemen perusahaan agar dapat memenangkan persaingan yang semakin lama akan semakin meningkat.

Di bidang pendidikan pun demikian. *Quality Alert System* atau *QAS* adalah suatu sistem yang digunakan di Universitas Kristen Maranatha yang bertujuan menjadi suatu perangkat yang dapat mempermudah audit mutu (*online quality audit*), memantau pencapaian dan akuntabilitas renstra universitas, serta kesesuaiannya terhadap program kerja fakultas/program studi dan unit kerja. Selain itu, *QAS* ini juga memiliki mekanisme dokumentasi, *alert*, dan *awareness* terhadap hasil audit mutu sebelumnya, rencana program kerja, dan renstra, serta dapat memberikan kontrol rekomendasi perbaikan hasil audit mutu (keberlanjutan siklus audit mutu).

Universitas Kristen Maranatha telah melaksanakan proyek pembuatan aplikasi *QAS (Quality Alert System)* melalui program PHKI atau Program Hibah Kompetisi Institusi. Implementasi *QAS (Quality Alert System)* telah dilakukan, dan terkait dengan hal tersebut, dilakukan audit *IT* yang dibagi dalam 2 tahap. Tahap pertama dilakukan untuk mengetahui kesesuaian fitur yang ditanamkan di *QAS* dengan tujuan pembuatan yang ditetapkan. Dari hasil audit didapat bahwa fitur yang ditanamkan di *QAS* sudah sesuai

dengan tujuan pembuatan QAS, hanya saja pengguna informasi utama QAS belum dapat mendayagunakan informasi yang dihasilkan dengan baik karena perlunya pembenahan atas data yang dimasukkan ke dalam aplikasi.

Kemudian, untuk melanjutkan tahap audit pertama, akan dilakukan tahap audit yang kedua untuk mengetahui kecukupan dan jalannya kontrol manajemen, dalam hal manajemen proyek pengembangan aplikasi, prosedur/aturan/kebijakan yang terkait implementasi QAS, dokumentasi proyek dan manual, pelatihan, serta monitoring. Apabila terjadi ketidaksesuaian, akan menimbulkan beberapa resiko. Kontrol manajemen yang kurang baik dalam hal manajemen proyek pengembangan aplikasi akan berimbas pada hasil pengembangan yang tidak sesuai dengan harapan pengguna. Jika tidak terdapat prosedur/aturan/kebijakan terkait implementasi, maka implementasi akan terhambat, jalannya tidak sesuai yang diharapkan, pengguna dapat mengalami kesimpangsiuran terkait jalannya implementasi. Jika hal ini ditambah dengan tidak adanya dokumentasi proyek, manual, dan pelatihan yang memadai, maka hasil implementasi akan semakin jauh dari harapan, tingkat kesalahan manusia dalam penggunaan aplikasi meningkat, yang dapat berdampak pada akurasi dan integritas data yang terdapat pada aplikasi. Di luar itu, jika implementasi tidak dibarengi dengan proses monitoring yang memadai, maka kesinambungan penggunaan aplikasi di masa mendatang akan terancam, masalah yang terjadi dapat terlambat diidentifikasi, mengurangi kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang ada adalah: Apakah kontrol manajemen, dalam hal manajemen proyek, telah ada dan berjalan dengan baik?

1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya audit ini, yaitu agar dapat mengetahui kecukupan dan jalannya kontrol manajemen, dalam hal manajemen proyek, atas implementasi aplikasi QAS di Universitas Kristen Maranatha

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian ini adalah dalam hal kontrol manajemen yang difokuskan untuk mengetahui kecukupan dan jalannya kontrol manajemen dalam hal manajemen proyek pengembangan aplikasi, prosedur/aturan/kebijakan yang terkait dengan implementasi QAS, dokumentasi proyek dan manual, pelatihan, serta monitoring.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penulisan laporan ini, adalah :

- a. Buku, laporan, dan dokumentasi QAS yang tersedia
- b. Wawancara terhadap pengembang, administrator, dan juga user
- c. Melakukan observasi sistem secara langsung
- d. Media informasi, seperti buku dan internet.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berisi penjelasan singkat mengenai topik atau judul laporan ini.

2. Rumusan Masalah

Berisi masalah – masalah utama yang ditemui pada topik ini dan yang akan dibahas.

3. Tujuan Pembahasan

Berisi tujuan dari dilaksanakannya audit ini, berdasarkan rumusan masalah yang ada.

4. Ruang Lingkup Kajian

Berisi tentang batasan kajian audit yang dilakukan, yang didasarkan pada rumusan masalah dan tujuan pembahasan yang ada.

5. Sumber data

Berisi mengenai sumber dan cara yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data-data untuk pembuatan laporan ini.

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai garis besar laporan dari tiap bab.

Bab 2 KAJIAN TEORI

Bagian ini berisi landasan teori yang digunakan, penjelasan, dan juga alasannya.

Bab 3 HASIL AUDIT DAN EVALUASI

Bagian ini berisi mengenai hasil dari audit yang dilakukan, seperti langkah-langkah audit, hasil wawancara, dan hasil observasi.

Selain itu, bagian ini berisi hasil perbandingan dari kenyataan sebenarnya yang didapat setelah audit yang dilakukan, dengan teori yang ada dan berlaku.

Bab 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi pengetahuan yang didapat setelah mengerjakan karya ilmiah ini, baik berupa penegasan atau pembuktian, maupun pengetahuan yang baru, dan juga berisi hal-hal baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu untuk ke depannya.